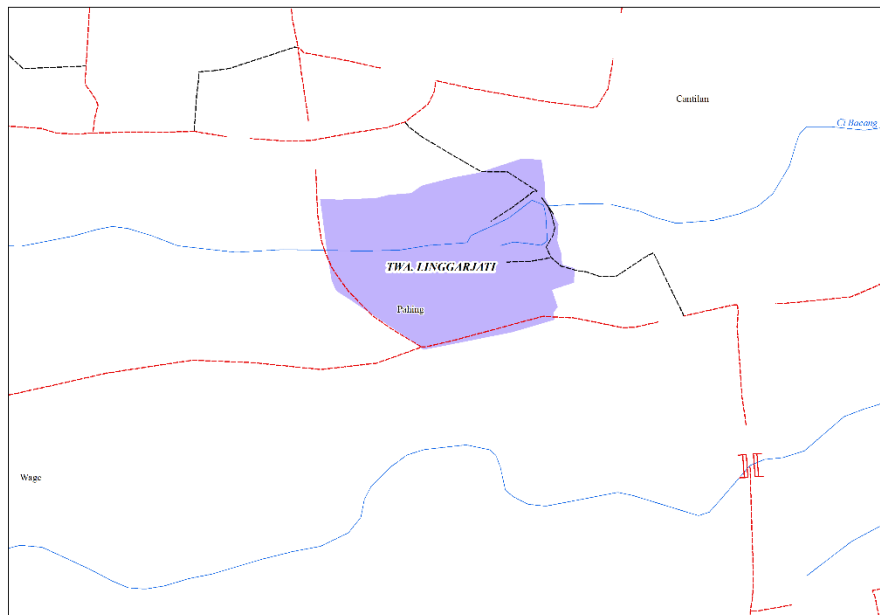




50. TAMAN WISATA ALAM LINGGARJATI

| | |
|-------------------|--------------------------------|
| RESORT KONSERVASI | WILAYAH-XXI CIREBON DAN EKSITU |
| SEKSI KONSERVASI | WILAYAH-VI TASIKMALAYA |
| BIDANG KSDA | WILAYAH-III CIAMIS |



Risalah Kawasan :

- Taman Wisata Alam Linggarjati ditunjuk sebagai Taman Wisata Alam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian tanggal 17 Pebruari 1975 No.53/Kpts/Um/2/1975 dengan luas 11,51 Ha, merupakan hasil perubahan status sebagian dari Hutan Lindung Ciremai yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan Gouverments Besluits tanggal 16 April 1924 No.20 Sub I-b.



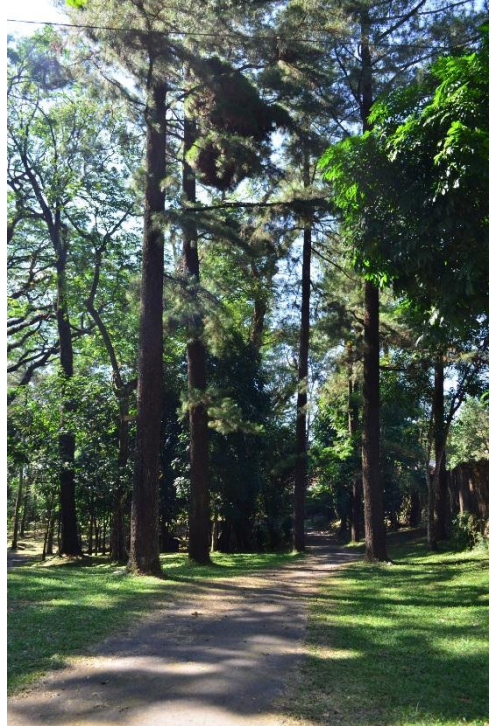
- Berdasarkan pembagian wilayah pengelolaan, TWA Linggarjati merupakan bagian wilayah kerja Resor Wilayah Konservasi TWA Linggarjati, Seksi Konservasi Wilayah -VI Tasikmalaya, Bidang KSDA Wilayah-III Ciamis Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat,



dengan luas kawasan seluas 11,51 Ha. Melalui Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 1859/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 25 Maret 2014, TWA Linggarjati telah ditetapkan sebagai Taman Wisata Alam seluas 89.182 M2 (8,92 Ha) di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat

Informasi Umum :

- Secara administratif TWA Linggarjati terletak di Desa Linggarjati Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Sedangkan berdasarkan letak geografis berada diantara $6^{\circ}47'$ - $6^{\circ}58'$ LS dan $108^{\circ}21'$ - $108^{\circ}30'$ BT
- Kawasan TWA Linggarjati mempunyai ketinggian tempat ± 550 m dpl. Secara keseluruhan konfigurasi areal ini dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) bagian, yaitu Bagian Selatan, menghadap Utara, kelerengannya berkisar antara 7% - 8%; Bagian Barat, tempat berkemah (camping ground area), kelerengan berkisar antara 7,7% - 8,5%; Bagian Timur, sekitar Pendopo dan Kolam Renang, kelerengannya berkisar antara 3,6% - 4% dan Bagian Utara, menghadap Selatan, kelerengannya berkisar antara 20,8% - 23%.



- Menurut Shmidt dan Ferguson (1951), termasuk dalam iklim tipe C, dengan temperatur rata-rata berkisar pada 15°C - 24°C . Bulan basah selama satu tahun adalah 8 (delapan) bulan antara bulan September hingga April sedangkan bulan kering adalah selama 4 (empat) bulan yaitu antara bulan Mei hingga Agustus.

Potensi Flora : Pinus (*Pinus merkusii*) jenis pohon hasil pengkayaan jenis yang ditanam di wilayah berkemah (camping ground), Beringin (*Ficus benyamina*). Secara keseluruhan, sebagian besar diameter pepohonan di TWA Linggarjati berukuran cukup besar antara 30 cm hingga mencapai 90 cm dengan ketinggian mencapai 40 m. Pohon-pohon besar lainnya antara lain Lemo (*Alstonia scholaris*), Ki Acret (*Spathodea campulata*), Kiara (*Ficus sp*), Jamuju (*Podocarpus imbricatus*)

Potensi Fauna : Burung Pipit (*Lonchura leucogastroides*), Kepodang (*Oriolus chinensis*) dan Ikan Dewa (Kanca) di sekitar mata air.



Potensi Hidrologi : TWA Linggarjati memiliki 3 sumur mata air yakni Silinggonom, Cibulakan dan Sindang Pasiraman sebagai sumber air wilayah bawahannya, yang secara konsisten mengalirkan air dengan debit pada kisaran antara 10 - 50 liter/menit. Kualitas air yang mengalir sangat jernih dan telah dimanfaatkan baik untuk keperluan perusahaan obyek wisata, kebutuhan hotel di sekitar kawasan, keperluan air minum dan pertanian masyarakat serta dimanfaatkan oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kabupaten Kuningan. Pemanfaatan jasa lingkungan air oleh PDAM sebagaimana dimaksud dilakukan dengan cara mengalirkan air melalui pipa-pipa ke beberapa kecamatan, satu diantaranya adalah Kecamatan Cilimus yang jaraknya mencapai lebih dari 3,5 km dari sumber air.

Potensi Wisata :

- Hutan wisata terhampar merata pada hampir sebagian besar bentang alam ditumbuhi oleh pohon-pohon alam yang besar, dipadu dengan kontur bumi yang variatif dan dapat dijelajah dengan mudah oleh pengunjung.
- Sumber air bersih yang berasal dari mata air di TWA Linggarjati dikumpulkan dalam beberapa kolam penampungan dan dipergunakan oleh masyarakat sebagai kolam pemandian. Di dalam kolam tersebut dilakukan modifikasi ekosistem dengan cara mengintroduksi ikan Kancra yang ditujukan sebagai daya tarik wisata alam tambahan.
- Di wilayah Timur yang berbatasan langsung dengan TWA Linggarjati, terdapat Kolam Renang (wisata) dilengkapi dengan fasilitas Waterboom yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Kuningan dan diusahakan oleh PT Linggarjati Wigena, dengan sumber air yang berasal dari TWA Linggarjati terkini.
- Lebih kurang 500 m dari lokasi TWA Linggarjati, terdapat bangunan yang memiliki nilai sejarah tinggi, yaitu bangunan tempat berlangsungnya Perjanjian Linggarjati

Aksesibilitas :

- Bandung – Cirebon – Cilimus – Linggarjati \pm 160 Km.
- Kuningan – Linggarjati \pm 28 Km

Sarana Prasarana : Sarana pengunjung dan prasarana pengelolaan yang telah ada pada saat ini diantaranya adalah kantor perusahaan PT. Linggarjati Wigena, kantor petugas Resor, komputer, GPS, kamera, tempat penginapan (pesanggrahan), sepeda air, warung makan, mushola, outbond, sepeda layang, tempat parkir, kolam renang alami, kuda tunggang, tempat bermain anak-anak, pos jaga, panggung hiburan, toilet, shelter, loket karcis, jembatan, jalan, setapak dan MCK.

Kemitraan : -

Pengusahaan Pariwisata : -

- Pada tanggal 25 Nopember tahun 1993, PT.Linggarjati Wigena mendapat Ijin Prinsip dari Menteri Kehutanan melalui Surat No.2100/MENHUT-II/1993 tanggal 25 November 1993 tentang pengusahaan pariwisata alam di TWA Linggarjati.
- PT. Linggarjati Wigena, diberikan hak pengusahaan pariwisata alam seluas 5,51 Ha berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.36/Menhut-II/2013 tanggal 16 Januari 2013 (Periode 2013 – 2068)